

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni rupa adalah salah satu cabang seni yang dapat dilihat secara kasat mata, seni rupa memiliki dua fungsi antara lain seni rupa murni (*fine art*) dan seni rupa terapan (*applied art*). Seni rupa murni (*fine art*) adalah seni rupa yang lebih menunjukkan atau memberatkan kepada ekspresi jiwa, misalnya lukisan. Sedangkan seni rupa terapan (*applied art*) adalah seni rupa yang memiliki tujuan serta fungsi tertentu misalnya seni kriya.

Kerajinan adalah suatu kegiatan keterampilan tangan yang berdasarkan ide pemikiran kreatif. Di Indonesia sendiri sangat banyak industri kreatif yang menghasilkan karya seni kerajinan, seperti kerajinan keramik, kerajinan tenun, kerajinan batik, kerajinan anyam yang memanfaatkan limbah sebagai bahan bakunya yang diolah sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah produk atau karya yang kreatif dan bernilai jual tinggi.

Kerajinancangkang kerang di wilayah Tanjung Balai ini menurut pendapat beberapa orang yang berwisatawan/pelanggan sudah banyak digemari oleh para turis dalam dan luar negeri. Karena kerajinan cangkang kerang ini sudah berkembang, bentuk kerajinan yang banyak diminati oleh masyarakat luas bahkan mancanegara. Hal ini terlihat dari beberapa dari wisatawan yang sudah berkunjung ketempat penjualan kerajinan tersebut. Kerajinan tangan cangkang kerang sebagai bentuk benda hias dan *furniture* sekalipun mempunyai peminatnya masing masing sebagai benda fungsional atau pun benda koleksi.

Di Provinsi Sumatra Utara khususnya di kota Madya Tanjung Balai juga terdapat industri kreatif yang menghasilkan produk kerajinan cangkang kerang. Salah satunya industri kreatif yang berada di Kecamatan Teluk Nibung, Tanjung Balai. Pengrajin mengolah cangkang kerang sebagai bahan baku karyanya, dan industri kreatif ini mengolah cangkang kerang menjadi sebuah karya kerajinan tangan yang fungsional dan non fungsional, serta bentuk bentuk yang dihasilkan cukup beragam.

Berdasarkan survei awal dari lokasi, cangkang kerang sangat banyak terdapat di Tanjung Balai karena lokasi tempat produksi tersebut dekat dengan bahan-bahan yaitu di pelabuhan. Akan tetapi cangkang kerang tersebut kurang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, hanya sebagian kecil masyarakat saja yang memanfaatkan cangkang kerang tersebut untuk dijadikan bahan kerajinan. Namun sebagian besar hasil karya yang diproduksi dialihkan ke pasaran yaitu tempat nya berada di Jln.Tengkumar Kota Tanjung Balai di Gedung Dekranas.

Kerajinan cangkang ini juga dapat dijadikan souvenir dan juga dapat pemasokan benda-benda kerajinan dikawasan pelabuhan Teluk Nibung. Jadi pelabuhan yang biasanya sebagai tempat persinggahan kapal-kapal bagi para pelancong, juga dapat dijadikan kawasan industri kreatif dibidang kerajinan yang menjual souvenir kepada para pelancong atau wisatawan yang sedang berkunjung di kawasan pelabuhan Teluk Nibung dan tempat tempat wisata lain di Sumatra Utara.

Maka amat sangat disayangkan, jika cangkang kerang tersebut tidak dimanfaatkan, karena akan dapat mencemari lingkungan sekitar. Tetapi sebaliknya jika cangkang kerang tersebut diolah dan dimanfaatkan dengan baik, maka cangkang kerang tersebut dapat dijadikan sebuah karya seni yang indah dan menambah pendapatan masyarakat yang bermukim dipesisir pelabuhan Teluk Nibung.

Sebagian masyarakat didesa tersebut menciptakan produk kerajinan yang bervariasi, seperti tempat tisu, tepak, lampu hias, tempat asbak, bale, tempat kue, paha, bunga-pot, dan souvenir seperti pin dan brus. Dari berbagai produk kerajinan tersebut masih banyak terdapat kekurangan dan belum dibuat secara maksimal. Misalnya dari bentuk bentuk yang dihasilkan terlalu monoton dan belum bisa dikatakan bervariasi. Dalam proses cara pembuatannya juga masih kurang rapi sehingga produk yang dihasilkan kurang terlihat bagus dan kurang menarik. (Wawancara lokasi survey dari pengrajin Hotnida Harahap pada hari rabu, tanggal 17-03-2017 pukul 15:00 wib)

Kerajinan cangkang kerang memiliki desain yang dikatakan belum cukup baik hal ini tampak pada bentuk desain yang terlihat kurang unik dan kurang bervariasi. Begitu juga bahan penunjang sebagai pelengkap terwujudnya sebuah karya seni kerajinan cangkang kerang yang akan diproduksi dan dijual. Serta ukuran dari produk tersebut juga ada yang terlalu besar dan ada yang terlalu kecil, sehingga akan sangat sulit untuk dibawa dan dipajang sebagai hadiah dan *souvenir*.

Kemudian material atau bahan baku cangkang kerang yang tidak diproses dengan baik. Hal ini terlihat ketika mencari bahan dan juga memprosesnya, baik dari proses pembersihan maupun memilih cangkang kerang tersebut. Serta proses pewarnaannya juga tidak terlalu menarik dan warna yang digunakan tidak terlalu memperhatikan warna asli dari cangkang tersebut yang mempunyai warna alami. Sementara dengan menambah warna lain maka akan membuat karya seni dari cangkang kerang tersebut tidak terlihat unik.

Dengan melihat masih kurangnya masyarakat yang memanfaatkan cangkang kerang tersebut, begitu juga belum terlihatnya desain yang baik dan juga dengan teknik yang monoton dan kurang bervariasi yang terdapat pada hasil karya masyarakat di Teluk Nibung, Tanjung Balai tersebut.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti kerajinan ini, khusus pada bahan-bahan cangkang kerang yang digunakan dan teknik pembuatannya dengan judul “ANALISIS KARYA KERAJINAN CANGKANG KERANG DITNJAU DARI TEKNIK PEMBUATAN DAN HASIL PRODUK “MUTIARA KERANG” KOTA MADYA TANJUNG BALAI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah agar penelitian ini terarah dan cakupan masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada teknik tertentu yang dilakukan dalam proses pengerjaan pembuatan kerajinan cangkang kerang ini ?
2. Apakah Kerajinan Cangkang Kerang Tanjung Balai sudah menggunakan prinsip-prinsip seni rupa ?
3. Adakah perbedaan yang mencolok antara produk yang dihasilkan pada awal berdirinya industri cangkang kerang hingga saat ini ?
4. Apakah cangkang kerang di Teluk Nibung, Tanjung Balai sudah dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat setempat ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, untuk menghindari cakupan masalah yang terlalu luas dan untuk menghemat waktu. Serta untuk menjawab masalah yang ada, maka penelitian ini memfokuskan penelitian dan membatasi masalah. Apakah “Produk kerajinan dari cangkang kerang sudah menggunakan prinsip seni rupa, dan apa saja yang digunakan dalam produksi, serta teknik apa yang digunakan dalam pembuatan kerajinan cangkang kerang yang diproduksi oleh industri kreatif di Teluk Nibung, Tanjung Balai?”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembuatan produk cangkang kerang ?
2. Bagaimana teknik yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan cangkang kerang yang diterapkan oleh industri kreatif di Teluk Nibung, Tanjung Balai?
3. Apakah produk cangkang kerang Tanjung Balai sudah menggunakan prinsip-prinsip seni rupa ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, dan rumusan masalah penelitian yang ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui variasi bentuk kerajinan cangkang kerang Tanjung Balai.
2. Untuk mengetahui teknik pembuatan kerajinan cangkang kerang Tanjung Balai.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan prinsip-prinsip seni rupa pada produk kerajinan cangkang kerang Tanjung Balai.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan penelitian yang telah dilakukan nanti akan memberikan manfaat kepada berbagai lapisan masyarakat baik untuk peneliti sendiri, untuk pengrajin, untuk dunia pendidikan, untuk masyarakat dan sebagainya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

- a. Menambah pengetahuan dalam membuat produk yang memanfaatkan cangkang kerang.
- b. Menambah pengetahuan dibidang kerajinan yang memanfaatkan seperti cangkang kerang.
- c. Sebagai sumbangan kepada peneliti lain yang akan mengkaji cangkang kerang diterapkan pada kerajinan cangkang kerang.

2. Bagi pengrajin

- a. Bahan referensi terhadap pengrajin yang ada didaerah lain.
- b. Sebagai modal promosi produk kerajinan industri kreatif dalam bidang kerajinan cangkang kerang.
- c. Sebagai bahan acuan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas tentang kerajinan dari cangkang kerang.
- d. Mendorong para perajin dalam meningkatkan kualitas baik model dan jenis kerajinan cangkang kerang serta kuantitas kerajinan cangkang kerang yang diproduksinya.

3. Bagi pendidikan

- a. Sebagai pedoman guru untuk mengajarkan prakarya kerajinan dari cangkang kerang.
- b. Sebagai bahan mengapresiasi karya seni kerajinan.

4. Bagi masyarakat

- a. Dapat memanfaatkan bahan-bahan disekitar sebagai pembuatan karya kerajinan.

- b. Dapat mengetahui bahwa di daerah Teluk Nibung, Tanjung Balai terdapat industri kreatif yang memproduksi kerajinan dari cangkang kerang.



THE
Character Building
UNIVERSITY